



ANALISIS HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN TEMATIK

Studi Deskriptif Kualitatif Pada Guru Kelas V SD Negeri 2 Kadipaten Kecamatan Andong Kabupaten Boyolali Tahun Pelajaran 2019/2020

Lina Widya Fatmawati¹, Hera Heru Sri Suryanti², Ratna Widyaningrum³

¹ Universitas Slamet Riyadi , email: linawidya001@gmail.com

² Universitas Slamet Riyadi , email: heraheruyanti@gmail.com

³ Universitas Slamet Riyadi , email: ratnawidya33@gmail.com

INFO ARTIKEL

Sejarah artikel:

Diterima : September 2020

Direvisi : November 2020

Disetujui : Mei 2021

Terbit : Juni 2021

Kata Kunci:

Home Visit, Pembelajaran Jarak Jauh, Pandemi Covid-19

Keywords:

home visit, distance learning, covid-19 pandemic

ABSTRACT

This study aims to find out: 1) the thematic learning implementation before and after Covid-19 pandemic, 2) student's learning outcomes before and after Covid-19 pandemic, 3) the factors influencing student's learning outcomes. The study was descriptive qualitative. The findings of this research were: 1) the implementation of direct learning held by teacher has been run smoothly, but in distance learning has not been done optimally yet. 2) The student's thematic direct learning outcomes of cognitive aspect shows the average score of 80, psychomotoric aspect shows average score 84, and affective aspect shows good result. While in distance learning, the result learning shows the result increases, the average score of cognitive aspect become 83, average of psychomotoric aspect become 82, and affective aspect scoring become better. 3) The factors influencing learning outcomes were internal factors and external factors.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) pelaksanaan pembelajaran tematik sebelum dan sesudah masa pandemi Covid-19, 2) hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah masa pandemi Covid-19, 3) kesulitan yang dialami guru dalam pelaksanaan pembelajaran tematik sebelum dan sesudah masa pandemi Covid-19. Jenis penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini yaitu: (1) Pelaksanaan pembelajaran secara langsung yang dilakukan oleh guru sudah berjalan dengan baik, namun pada pembelajaran jarak jauh belum terlaksana dengan optimal. (2) Hasil belajar peserta didik pada pembelajaran secara langsung pada aspek kognitif menunjukkan nilai rata-rata 80, aspek psikomotorik menunjukkan nilai rata-rata 84, dan aspek afektif menunjukkan hasil yang bagus. Sedangkan pada pembelajaran jarak jauh hasil belajar peserta didik meningkat, rata-rata aspek kognitif menjadi 83, rata-rata aspek psikomotorik menjadi 82, penilaian afektif menunjukkan hasil yang bagus. (3) Faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor internal/ dan faktor eksternal.

PENDAHULUAN

Pembelajaran dapat diartikan sebagai proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Artinya, pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang dilakukan pendidik dalam rangka membantu peserta didik agar terjadi suatu proses perolehan ilmu pengetahuan penguasaan, kemahiran, dan tabiat, serta pembentukan sikap dan keyakinan pada peserta didik.

Copyright © Universitas Slamet Riyadi. All rights reserved.

Corresponding author.

E-mail addresses: linawidya001@gmail.com (Widya)

Menurut Daryanto (2014:3) pembelajaran tematik menekankan keterlibatan dan keaktifan peserta didik dalam proses belajar secara aktif sehingga peserta didik memperoleh pengalaman langsung dan terlatih untuk dapat menemukan sendiri berbagai pengetahuan yang dipelajarinya. Pembelajaran tematik yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu pembelajaran secara langsung atau tatap muka dan pembelajaran jarak jauh. Pembelajaran tematik secara langsung membahas tentang Tema 6 Panas Dan Perpindahannya serta Tema 7 Peristiwa Dalam Kehidupan. Sedangkan pada pembelajaran jarak jauh membahas tentang Tema 8 Lingkungan Sahabat Kita dan Tema 9 Benda-Benda Di Sekitar Kita. Untuk mengetahui berhasil atau tidaknya pelaksanaan pembelajaran perlu dilakukan penilaian dalam bentuk hasil belajar. Rusman (2013:123) menyatakan hasil belajar adalah sejumlah pengalaman yang diperoleh peserta didik yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Saat pandemi Covid-19 ini pembelajaran dilaksanakan secara online, artinya proses pembelajaran memerlukan bantuan aplikasi sehingga peserta didik melakukan pembelajaran secara jarak jauh. Pembelajaran tematik mengalami banyak kendala khususnya oleh guru dalam penyampaian materi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas V SD Negeri 2 Kadipaten, Kecamatan Andong, Kabupaten Boyolali didapatkan hasil sebagai berikut: (1) pelaksanaan pembelajaran tematik sebelum masa pandemi Covid-19 sudah sesuai dengan RPP, namun terkadang guru lebih dominan menjelaskan materi supaya lebih cepat tersampaikan dan lebih menyingkat waktu, (2) pelaksanaan pembelajaran tematik pada saat masa pandemi Covid-19 ini dilaksanakan dengan sistem pembelajaran jarak jauh, (3) hasil belajar peserta didik sebelum masa pandemi Covid-19 terdapat 35% peserta didik yang hasil belajar ranah kognitifnya berada di bawah nilai rata-rata yaitu 80, terdapat 42% peserta didik yang hasil belajar ranah psikomotoriknya di bawah nilai rata-rata yaitu 84, sedangkan hasil belajar ranah afektifnya sudah baik, (4) hasil belajar sesudah masa pandemi Covid-19 terdapat 32% peserta didik yang hasil belajar ranah kognitifnya berada di bawah nilai rata-rata yaitu 83, terdapat 35% peserta didik yang hasil belajar ranah psikomotoriknya di bawah nilai rata-rata yaitu 82, sedangkan hasil belajar ranah afektif sudah baik, (5) ditemukan beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar

peserta didik yang meliputi faktor dari keterampilan guru dan faktor dari peserta didik.

Permasalahan yang ditemukan saat melakukan penelitian yaitu dari hasil wawancara kepada guru kelas V, kepala sekolah, dan peserta didik kelas V SD Negeri 2 Kadipaten, Kecamatan Andong, Kabupaten Boyolali dan dokumentasi yaitu: Pelaksanaan pembelajaran tematik sebelum dan sesudah pandemi Covid-19, terdapat perubahan hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah Covid-19, dan juga terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Hal tersebut diperkuat dengan penelitian dari Umar dan Nursalim (2020:605) guru tidak dapat mengontrol langsung kegiatan pembelajaran. Sedangkan peserta didik mengalami kesulitan untuk beradaptasi yang kemudian memberikan pengaruh pada daya serap siswa setiap mengikuti pembelajaran jarak jauh.

Berdasarkan deskripsi yang diuraikan di atas, maka perlu diteliti tentang pelaksanaan pembelajaran tematik, hasil belajar peserta didik, dan faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Penelitian ini berjudul “Analisis Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik (Studi Deskriptif Kualitatif Pada Guru Kelas V SD Negeri 2 Kadipaten Kecamatan Andong Kabupaten Boyolali Tahun Pelajaran 2019/2020)”.

METODE

Bentuk dari penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, sebagaimana yang dikatakan oleh Sugiyono (2015:15) mengatakan bahwa metode penelitian kualitatif merupakan sebuah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, peneliti merupakan instrumen kunci, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Strategi penelitian ini yaitu studi kasus tentang hasil belajar peserta didik.

Subyek penelitian ini adalah guru kelas V yaitu ibu GK, ibu kepala sekolah yaitu ibu KS dan peserta didik kelas V yaitu FD. Teknik pengumpulan data untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran tematik, hasil belajar peserta didik dan juga faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik Kelas V di SD Negeri 2

Kadipaten Kecamatan Andong, Kabupaten Boyolali yaitu dengan wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka.

Uji keabsahan data dilakukan dengan uji kredibilitas yaitu triangulasi sumber dan teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan menggali informasi dari guru kelas V, kepala sekolah, dan peserta didik kelas V. Triangulasi teknik dilakukan dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik wawancara, dokumentasi dan studi pustaka. Data mentah yang sudah dikumpulkan melalui wawancara, dokumentasi dan studi pustaka kemudian di analisis. Model Miles and Huberman digunakan untuk menganalisis data dengan tiga tahapan: (1) Reduksi data, dalam penelitian ini yaitu memilih data pokok dan penting tentang pembelajaran tematik, hasil belajar peserta didik, dan faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik; (2) Penyajian data, data pokok dan penting tentang pembelajaran tematik, hasil belajar peserta didik, dan faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik disajikan dengan deskriptif kualitatif; (3) Penarikan kesimpulan atau verifikasi, data yang disajikan kemudian dianalisis untuk memperoleh kesimpulan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data pertama yang didapat merupakan data hasil wawancara dengan guru kelas V, kepala sekolah, dan peserta didik kelas V yaitu: pelaksanaan pembelajaran secara langsung yang dilakukan oleh guru sudah terlaksana dengan baik sesuai dengan RPP dan pendekatan saintifik, namun terkadang guru kelas V lebih dominan dalam menjelaskan karena khawatir materi tidak dapat tersampaikan dengan maksimal. Saat pembelajaran jarak jauh belum menggunakan RPP jarak jauh. Persiapan yang harus dilakukan oleh guru kelas V memakan waktu yang lebih lama dibandingkan dengan pembelajaran tatap muka. Persiapan tersebut meliputi menyiapkan materi pelajaran agar tidak miskonsepsi dan mudah dipahami oleh peserta didik, menyiapkan semua peralatan yang dibutuhkan, memeriksa koneksi jaringan internet, dan memeriksa peserta didik aktif atau tidak saat akan dimulai pembelajaran.

Hasil belajar peserta didik saat masih dilaksanakan pembelajaran secara tatap muka menunjukkan hasil yang bagus, baik dari aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik, karena pada saat masih dilaksanakan pembelajaran tersebut guru kelas V masih mudah untuk membimbing dan mengawasi kegiatan peserta didik

selama di sekolah. Saat pembelajaran jarak jauh, hasil belajar peserta didik menunjukkan sebuah peningkatan. Hal ini menjadi sebuah pertanyaan bagi guru kelas V hasil tersebut diperoleh atas usaha peserta didik sendiri atau dari bantuan orang dewasa atau mencari jawaban dari *google*. Pada aspek afektif dan psikomotorik guru kelas V tidak dapat mengawasi secara langsung, oleh karena itu guru kelas V dan orang tua bekerja sama untuk mengamati aktivitas dan sikap anak selama belajar di rumah.

Faktor yang mempengaruhi hasil belajar, yaitu faktor *internal* dan faktor *eksternal*. Saat pembelajaran secara tatap muka faktor *internal* berasal dari peserta didik yang masih belum mampu untuk mengembangkan materi sendiri dan ada peserta didik yang cenderung pendiam sehingga harus didekati oleh guru kelas V terlebih dahulu. Sedangkan saat pembelajaran jarak jauh, faktor *internal* yang ditemukan yaitu tentang keaktifan dan respon peserta didik, untuk faktor *eksternal* meliputi koneksi jaringan internet dan kurangnya pengawasan dan bimbingan dari orang tua.

Data hasil wawancara selanjutnya didukung dengan data hasil dokumentasi yang digunakan untuk mengetahui bahwa guru sudah mampu merancang perangkat pembelajaran berupa silabus, RPP, dan soal evaluasi. Untuk hasil dokumentasi tentang hasil belajar peserta didik menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik pada pembelajaran secara langsung diambil dari Penilaian Tengah Semester (PTS) dan rata-rata di kelas tersebut yaitu 80.

Hasil belajar aspek kognitif terdapat 65% peserta didik sudah di atas nilai rata-rata. Hasil belajar pada aspek psikomotorik terdapat 58% peserta didik sudah berada di atas nilai rata-rata. Sedangkan, pencapaian peserta didik dalam aspek afektif sudah banyak yang menunjukkan sikap disiplin serta taat pada aturan, suka bekerjasama, membantu teman yang kesulitan, santun kepada guru, orang yang lebih tua, teliti dalam menyelesaikan tugas atau pekerjaan, tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas, dan perlu bimbingan dalam sikap berani serta percaya diri ketika mengungkapkan pendapat.

Hasil belajar pada pembelajaran jarak jauh diambil dari Penilaian Akhir Semester (PAS). Rata-rata kelas mengalami peningkatan yaitu 83 sedangkan hasil belajar pada aspek kognitif terdapat 68% peserta didik yang berada di atas nilai rata-rata. Hasil belajar pada aspek psikomotorik menunjukkan rata-rata kelas

mengalami penurunan yaitu 82, terdapat 65% peserta didik yang berada di atas rata-rata. Sedangkan, Sedangkan pencapaian peserta didik dalam aspek afektif pada pembelajaran jarak jauh menunjukkan sikap disiplin serta taat pada aturan, suka bekerjasama, membantu teman yang kesulitan, santun kepada guru, orang yang lebih tua, tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas, perlu bimbingan dalam sikap berani dan percaya diri ketika mengungkapkan pendapat, teliti dalam menyelesaikan tugas atau pekerjaan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ditemukan bahwa pelaksanaan pembelajaran tematik secara langsung oleh guru sudah baik yaitu mulai dari administrasi pembuatan perangkat pembelajaran sampai pelaksanaan pembelajaran. Hal ini berarti guru sudah mampu dalam menerapkan pembelajaran tematik di kelas V, namun terkadang guru merasa khawatir karena peserta didik belum bisa mengembangkan materi, sehingga guru terkadang lebih dominan dalam penyampaian materi. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rizki dan Fadhilaturrahmi (2018:16) yang menyatakan bahwa guru sudah menunjukkan pemahaman yang cukup baik tentang pembelajaran tematik. Namun, secara umum pelaksanaan belum sesuai dengan RPP yang ada, dikarenakan khawatir akan tidak maksimalnya materi yang disampaikan melalui pendekatan tematik.

Sedangkan dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh yang dilakukan pada saat pandemi Covid-19 belum terlaksana dengan efektif, dikarenakan guru belum siap dalam perangkat pembelajaran dan keterbatasan guru dalam pengoperasian IT. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Henry (2020:301) yang menjelaskan bahwa guru mengalami kendala yang dialami mulai dari melaksanakan pembelajaran, jaringan internet dan gawai, pengelolaan pembelajaran, penilaian, dan pengawasan. Sehingga berdampak pada hasil belajar peserta didik.

Hasil belajar peserta didik di kelas V SD Negeri 2 Kadipaten dalam pembelajaran tematik secara langsung sudah baik dapat ditunjukkan hasil belajar peserta didik pada aspek kognitif yang di atas rata-rata sebanyak 20 anak dan yang di bawah rata-rata 11 anak. Pada aspek psikomotorik hasil belajar yang di atas nilai rata-rata sebanyak 18 anak dan yang di bawah nilai rata-rata sebanyak 13 anak. Sedangkan pada aspek afektif sudah menunjukkan sikap yang baik. Hal ini dikarenakan kemampuan guru dalam pelaksanaan pembelajaran tematik dinilai sudah bagus. Sesuai dengan penelitian Heronius dan Wangid (2016:165) yang

menjelaskan bahwa ada hubungan positif dan signifikan antara kompetensi guru sekolah dasar dalam mendiagnosis kesulitan belajar peserta didik, memanfaatkan media pembelajaran, dan mengelola kelas dengan peningkatan hasil belajar.

Pada pembelajaran jarak jauh hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan pada aspek kognitif dan mengalami penurunan pada aspek psikomotorik. Hasil belajar peserta didik pada aspek kognitif yang di atas rata-rata ada 18 anak dan yang di bawah rata-rata ada 13 anak. Pada aspek psikomotorik hasil belajar peserta didik yang di atas nilai rata-rata sebanyak 20 anak dan yang di bawah nilai rata-rata sebanyak 11 anak. Sedangkan pada aspek afektif menunjukkan hasil yang baik. Hasil tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Henry (2020:301) mengatakan bahwa fakta di lapangan menunjukkan bahwa semua peserta didik memperoleh nilai maksimal ketika diberi tugas. Hal tersebut menjadi pertanyaan guru, peserta didik benar-benar memahami materi pelajaran atau peserta didik mendapat bantuan dari orang dewasa ketika mengerjakan tugas. Sisi penilaian afektif dan psikomotorik dengan adanya pembelajaran daring, menghilangkan sosialisasi peserta didik dengan teman lainnya secara langsung.

Faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik antara lain faktor *internal* dan faktor *eksternal*. Faktor *internal* meliputi faktor yang berasal dari peserta didik itu sendiri yang meliputi sikap yang ditunjukkan oleh peserta didik baik dari sikap rajin, disiplin, dan semangat. Faktor *eksternal* meliputi guru terkadang lebih dominan dalam pelaksanaan pembelajaran tematik karena khawatir penyampaian materi tidak akan maksimal. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sartika, Anita Trisiana, dan Ratna Widyaningrum (2019:40) yang menyatakan bahwa guru mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran yang kurang sesuai dengan perencanaan pembelajaran tematik integratif dan guru masih belum fokus untuk pembelajaran tematik integratif dalam satu rangkaian.

Faktor *eksternal* saat pelaksanaan pembelajaran jarak jauh meliputi kesulitan yang dialami oleh guru mulai dari RPP karena guru belum siap untuk menerapkan RPP jarak jauh, terkendala dalam pengoperasian IT, koneksi jaringan internet, guru tidak bisa mengontrol kegiatan peserta didik selama belajar, dalam hal penilaian guru juga mengalami kesulitan karena tidak bisa mengawasi secara langsung, kurangnya bimbingan dari orang tua. Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang

dilakukan oleh Henry (2020:301) yang menyatakan bahwa sejumlah guru mengalami kendala yang dialami guru ketika melaksanakan pembelajaran daring diantaranya aplikasi pembelajaran, jaringan internet dan gawai, pengelolaan pembelajaran, penilaian, dan pengawasan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran tematik secara langsung oleh guru dalam administrasi perangkat pembelajaran sudah baik dan pelaksanaan pembelajaran secara umum guru sudah mampu melaksanakan pembelajaran tematik, sedangkan pelaksanaan pembelajaran jarak jauh guru belum maksimal dalam menyiapkan administrasi perangkat pembelajaran dan belum maksimal dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh.
2. Hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri 2 Kadipaten yang meliputi aspek kognitif, psikomotorik, dan afektif sudah baik. Sedangkan hasil belajar peserta didik saat pembelajaran jarak jauh menunjukkan peningkatan, hal ini menjadi sebuah pertanyaan bagi guru apakah hasil peserta didik sendiri atau mendapat bantuan dari orang dewasa.
3. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik antara lain faktor *internal* yang berasal dari peserta didik itu sendiri yang meliputi kerajinan, kedisiplinan, dan kemampuan peserta didik dalam memahami materi pelajaran. Faktor *eksternal* yang meliputi kesulitan yang dialami oleh guru saat pelaksanaan pembelajaran tematik secara langsung. Sedangkan faktor *eksternal* yang mempengaruhi hasil belajar saat pembelajaran jarak jauh meliputi kesulitan guru saat pembelajaran jarak jauh yaitu keterbatasan kemampuan guru dalam bidang IT, koneksi jaringan internet, kesulitan guru dalam hal penilaian karena tidak bisa mengontrol, membimbing, dan mengawasi secara langsung kegiatan peserta didik, kurangnya bimbingan dari orang tua.

Berdasarkan kesimpulan, maka saran yang dapat diberikan yaitu guru sebaiknya lebih sering mengikuti webinar terkait pelaksanaan pembelajaran daring untuk meningkatkan kemampuan guru. Guru dan orang tua sebaiknya lebih meningkatkan kerjasama untuk membimbing dan mengawasi peserta didik saat

dilaksanakannya pembelajaran jarak jauh. Guru sebaiknya dapat mengantisipasi faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Daryanto. 2014. *Pembelajaran Tematik, Terpadu, Terintegrasi (Kurikulum 2013)*. Yogyakarta: GAVA MEDIA.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Undang-undang nomor 20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta: DEPDIKNAS.
- Henry Aditia Rigianti. 2020. Kendala Pembelajaran Daring Guru Sekolah Dasar Di Kabupaten Banjarnegara. *Elementary School*. 7 (2).
- Heronimus Delu Pingge dan Muhammad Nur Wangid. 2016. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Di Kecamatan Kota Tambolaka. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*. 2(1).
- Riski Ananda dan Fadhilaturrahmi. 2018. Analisis Kemampuan Guru Sekolah Dasar Dalam Implementasi Pembelajaran Tematik Di SD. *Jurnal Basicedu*. 2 (2).
- Rusman. 2013. *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*. Bandung: ALFABETA.
- Sartika Maria Ulfah, Anita Trisiana, dan Ratna Widyaningrum. 2019. Analisis Kesulitan Belajar Tematik Integratif Pada Peserta Didik Kelas 5 SDN 1 Suruh. *Jurnal Sinektik*. 2 (1).
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: ALFABETA.